

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat suku bunga deposito pada bank umum swasta yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2011. Data yang digunakan merupakan data kuantitatif yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan *Indonesia Exchange* (IDX). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 72 perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setelah dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *one sample Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan data yang terdistribusi normal. Selanjutnya diolah lebih lanjut untuk dilakukan pengujian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, asumsi klasik regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan, keterbatasan, implikasi serta saran bagi penelitian selanjutnya apabila mengambil topik yang sama dengan penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Uji F, variabel penelitian seperti tingkat inflasi, likuiditas perekonomian, CAR, ROA, LDR pada saat dilakukan uji F ternyata diperoleh hasil bahwa semua variabel berpengaruh secara simultan terhadap suku bunga

deposito. Menurut hasil uji t didapatkan bahwa variabel independen likuiditas perekonomian dan ROA berpengaruh signifikan terhadap suku bunga deposito. Sedangkan variabel tingkat inflasi, CAR dan LDR tidak menunjukkan hasil yang signifikan terhadap suku bunga deposito. Hal ini terjadi mengingat periode penelitian yang digunakan hanya tiga tahun sehingga nilai CAR dan LDR tidak berbeda jauh.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi, variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan besarnya variasi dalam variabel terikat sebesar 15,8%. Sedangkan sisanya sebesar 84,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Diketahui CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap penetapan suku bunga deposito. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank tidak memberikan kontribusi yang besar terhadap penetapan tingkat suku bunga deposito. Oleh karena itu pihak bank diharapkan dapat mengumpulkan cadangan dengan memperbesar modal, sehingga akan memperoleh kesempatan meminjamkan dengan lebih luas atau besar karena tingkat kepercayaan atau kredibilitas meningkat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Penelitian ini hanya menggunakan sampel bank umum swasta yang *go public* di BEI serta hanya menggunakan periode pengamatan selama tiga tahun, yaitu pada tahun 2009-2011.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, ada pun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi pemerintah

Dengan mengetahui variabel likuiditas perekonomian yang signifikan dari hasil penelitian ini diharap pemerintah dapat mempertimbangkan dalam mengambil kebijakan dibidang ekonomi khususnya memanfaatkan suku bunga untuk mengontrol uang yang beredar.

2. Bagi akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi, pengetahuan, gambaran dan bukti-bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan suku bunga deposito khususnya pada bank umum swasta yang *go public* di BEI dengan melihat variabel mana saja yang signifikan pada penelitian kali ini.

3. Bagi peneliti selanjutnya

a. Diharapkan bisa meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat suku bunga deposito berjangka untuk kategori Bank Persero, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) non Devisa serta Bank Asing dan Campuran.

b. Diharapkan menggunakan rumus atau pendekatan lain untuk mengukur variabel tingkat inflasi sebagai salah satu variabel makro yang akan diteliti mengingat

hasil penelitian kali ini variabel tingkat inflasi belum memenuhi kriteria signifikansi.

- c. Diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan dan pengelompokkan pada periode sebelum krisis, pada saat krisis dan setelah krisis untuk mengetahui dampak periode krisis terhadap variabel-variabel yang dapat mempengaruhi tingkat suku bunga pada bank.